

## SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPARE PARTS PADA UD. NUSANTARA JAYA SAMARINDA

Heny Pratiwi<sup>1)</sup>, Ekawati Yulsilviana<sup>2)</sup>, Siti Qomariah<sup>3)</sup>

<sup>1,3)</sup> Teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda

<sup>2)</sup> Manajemen Informatika STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda

Jl. M.Yamin No. 25 Samarinda

email : henypратиwi@gmail.com<sup>1)</sup>

### Abstrak

Sistem informasi penjualan menyediakan informasi untuk menangani penjualan produk/jasa yang dihasilkan perusahaan. Pelayanan penjualan menjadi sangat penting ketika persaingan antar perusahaan semakin ketat. Karena itu, pengembangan sistem informasi penjualan untuk memudahkan pelayanan kepada konsumen terus dikembangkan.

UD. Nusantara Jaya adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan berbagai macam spare parts untuk pabrik plywood (kayu lapis). Dalam kegiatan usaha selanjutnya, permintaan spare parts kepada UD. Nusantara Jaya kian hari kian bertambah, sehingga menjadikan pembuatan data pembelian, data penjualan, perhitungan kas masuk dan kas keluar serta perhitungan hutang piutang memerlukan waktu yang cukup lama karena menggunakan mesin ketik dan buku besar, sehingga kurang efektif dan efisien.

Untuk ketepatan dan keakuratan penginformasian penjualan spare parts, maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu Sistem Informasi Penjualan Spare Parts pada UD. Nusantara Jaya Samarinda. Hal ini dianggap penting karena pengambilan keputusan sangat tergantung dari mutu informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan informasi penjualan spare parts yang baik dan bermutu serta meningkatkan daya saing perusahaan.

### Kata kunci :

Sistem Informasi, Penjualan, Visual basic 6.0

## 1. Pendahuluan

Persaingan bisnis semakin ketat dan menuntut setiap perusahaan yang ingin memenangkan kompetisi untuk selalu membenahi diri dan memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya. Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang begitu cepat tidak dapat diabaikan begitu saja, karena perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi secara tepat akan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan dalam setiap sendi operasionalnya. Selain itu, dukungan sistem dan teknologi informasi merupakan kebutuhan yang mutlak karena memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam suatu perusahaan dapat diselesaikan secara cepat, akurat dan efisien.

UD. Nusantara Jaya adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan berbagai macam spare parts untuk pabrik plywood (kayu lapis). Dalam kegiatan usaha selanjutnya, permintaan spare parts kepada

UD. Nusantara Jaya kian hari kian bertambah, sehingga menjadikan pembuatan data pembelian, data penjualan, perhitungan kas masuk dan kas keluar serta perhitungan hutang piutang memerlukan waktu yang cukup lama karena menggunakan mesin ketik dan buku besar, sehingga kurang efektif dan efisien. Untuk ketepatan dan keakuratan penginformasian penjualan spare parts, maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu Sistem Informasi Penjualan Spare Parts pada UD. Nusantara Jaya Samarinda.

Hal ini dianggap penting karena pengambilan keputusan sangat tergantung dari mutu informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan informasi penjualan spare parts yang baik dan bermutu serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu "Bagaimana membangun Sistem Informasi Penjualan Spare Parts Pada UD. Nusantara Jaya ?"

Pada batasan masalah ini, penulis membatasi masalah hanya pada pembahasan :

Input :

1. Input Data Supplier
2. Input Data Customer
3. Input Data Pembelian Spare Parts
4. Input Data Penjualan Spare Parts
5. Input Data Stock Spare Parts
6. Input Data Hutang
7. Input Data Piutang

Proses

1. Proses Data Supplier
2. Proses Data Customer
3. Proses Data Pembelian Spare Parts
4. Proses Data Penjualan Spare Parts
5. Proses Data Stock Spare Parts
6. Proses Data Hutang
7. Proses Data Piutang
8. Proses Laporan

Output

1. Laporan Data Supplier
2. Laporan Data Customer
3. Laporan Data Pembelian Spare Parts
4. Laporan Data Penjualan Spare Parts
5. Laporan Data Stock Spare Parts
6. Invoice
7. Laporan Data Hutang
8. Laporan Data Piutang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya Samarinda.

Penelitian ini membawa manfaat sebagai berikut yaitu Mampu mengetahui, menganalisa dan memberikan solusi permasalahan yang ada dengan sistem dan teknologi informasi serta memperbaiki kinerja sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih cepat, akurat dan efisien di masa yang akan datang.

Dengan hasil tersebut, kemampuan perusahaan akan lebih meningkat sehingga bisa lebih kompetitif dan mempunyai daya saing tinggi terhadap perusahaan-perusahaan lainnya.

## 2. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung analisa dari hasil penelitian dalam hal ini Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* diperlukan suatu konsep untuk merumuskan definisi-definisi yang menunjang, maka pada bab ini berisikan penjelasan tentang landasan teori yang akan dipergunakan dalam penelitian yang diambil dari pengertian-pengertian yang sudah dibakukan.

Menurut McLeod (2001), Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. [5]. Menurut Amsyah (2001), Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan. [2].

Menurut Al-Bahra (2005), Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut yaitu suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. [1].

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2003), beli adalah mendapatkan sesuatu dengan penggantian sejumlah uang, sedangkan pembelian adalah pembuatan atau tata cara dalam membeli. [3].

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2003), jual adalah memperdagangkan sesuatu atau memberikan sesuatu dengan mendapatkan ganti uang, sedangkan penjualan adalah pembuatan atau tatacara dalam menjual. [3] Menurut Kamus Lengkap Bahasa Inggris (2000), istilah *Spare Parts* terdiri atas dua kata yaitu *Spare* (*noun/kata benda*) yang berarti persediaan dan *Parts* (*noun/kata benda*) yang berarti bagian(jamak). [4]. Dengan demikian *spare parts* dapat diartikan secara langsung yaitu bagian-bagian dari persediaan.

Namun, dalam kegiatan operasional pabrik *plywood*, *spare parts* diartikan sebagai barang-barang/bagian-bagian dari suatu mesin khususnya dibidang teknik untuk kegiatan pabrik kayu lapis (*plywood*).

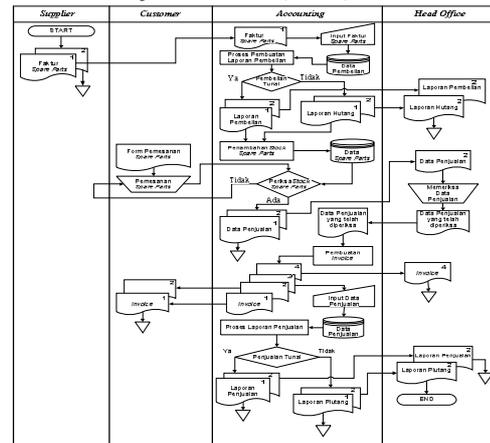
Menurut Yuswanto (2002), Visual Basic merupakan sebuah bahasa pemrograman komputer yang berjalan pada sistem operasi Windows yang merupakan

bahasa pemrograman tingkat tinggi (*High Language Program*) dan sering disebut sebagai sarana (*Tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows. [6].

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini akan ditunjukkan dalam diagram alir berikut :

### Flow Of Document (FOD)

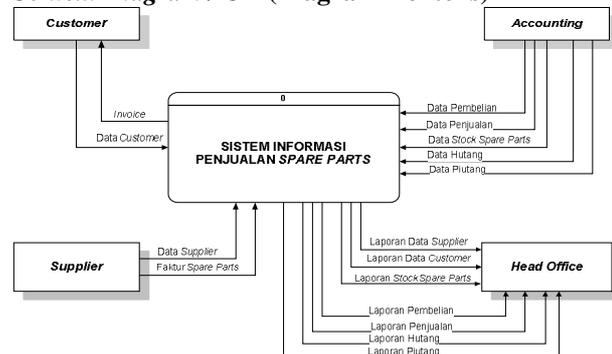


Gambar 1 Flow Of Document (FOD) Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya Samarinda

Keterangan gambar :

Pada gambar 1 dijelaskan proses penambahan data store *spare parts*, proses pembuatan *invoice* serta pembuatan laporan pembelian, laporan penjualan, laporan hutang, dan laporan piutang yang dilakukan oleh *accounting* tidak lagi menggunakan cara manual, melainkan menggunakan sistem informasi yang dibuat oleh penulis sehingga masing-masing memiliki *data storage*. Laporan pembelian, laporan penjualan, laporan hutang dan laporan piutang dibuat sebanyak dua rangkap, salinan pertama tetap dipegang oleh *accounting*, sedangkan salinan kedua diberikan kepada *head office*. Setelah itu, proses penjualan selesai.

### Context Diagram / CD (Diagram Konteks)



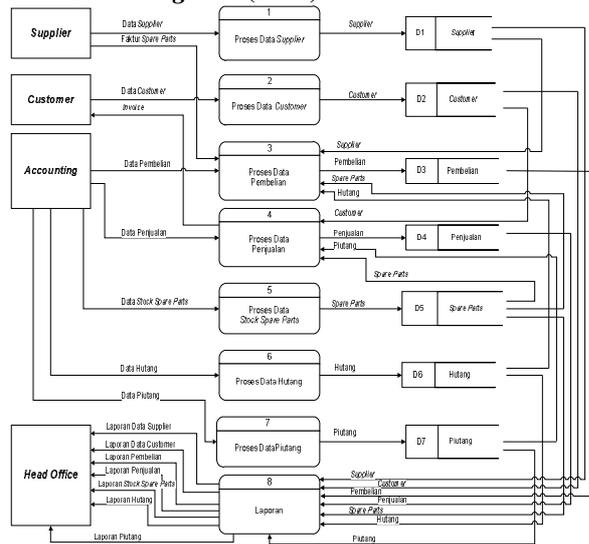
Gambar 2 Context Diagram (CD) Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya Samarinda

Keterangan Gambar :

Pada gambar 2 digambarkan bahwa Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* terdiri dari empat entitas. Entitas

pertama yaitu *customer*, memberikan data *customer* dan sistem memberikan *invoice*, lalu entitas kedua adalah *accounting*, memberikan data pembelian, data penjualan, data *stock spare parts*, data hutang, dan data piutang. Entitas ketiga adalah *supplier*, menyerahkan data *supplier* dan faktur *spare parts*. Selanjutnya, Entitas keempat adalah *head office*, mendapatkan laporan data *supplier*, laporan data *customer*, laporan *stock spare parts*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan hutang, dan laporan piutang.

**Data Flow Diagram (DFD) Level 0**

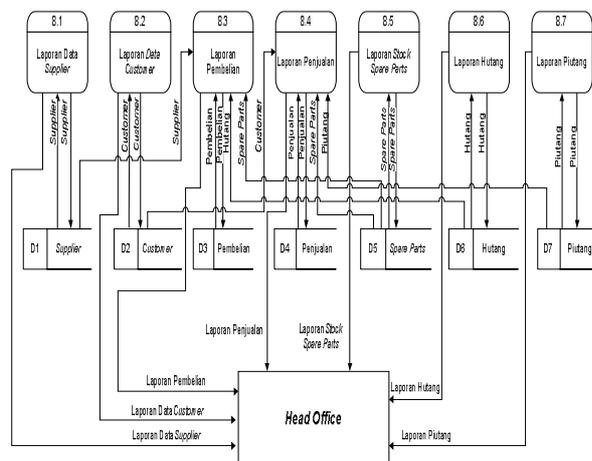


Gambar 3 Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem Informasi Penjualan Spare Parts pada UD.Nusantara Jaya Samarinda

**Keterangan Gambar :**

Pada gambar 3 digambarkan bahwa dalam Sistem Informasi Penjualan Spare Parts ini terdiri dari sepuluh form proses dan empat entitas. Dimulai dari *supplier* memberikan data *supplier* yang kemudian diproses dan disimpan pada *data storage supplier*, sementara itu faktur *spare parts* yang diberikan oleh *supplier* akan digunakan untuk proses pembelian. Selanjutnya, data *customer* yang diberikan oleh para *customer* lalu diproses dan disimpan pada *storage customer*. Selain itu, *customer* akan mendapatkan *invoice* sebagai hasil dari proses data penjualan. Kemudian *accounting* memberikan data pembelian, data penjualan, data *stock spare parts*, data hutang dan data piutang. Semuanya kemudian diproses dan masing-masing disimpan pada *data storage pembelian*, *data storage penjualan*, *data storage stock spare parts*, *data storage hutang*, dan *data storage piutang*. Selanjutnya semua data yang tersimpan pada *storage* dapat diproses untuk kemudian menghasilkan laporan data *supplier*, laporan data *customer*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan data *stock spare parts*, laporan hutang, laporan piutang. Semua laporan tersebut dihasilkan oleh sistem untuk selanjutnya oleh *accounting* akan diberikan kepada *head office*.

**Data Flow Diagram (DFD) Level 1 untuk proses laporan**

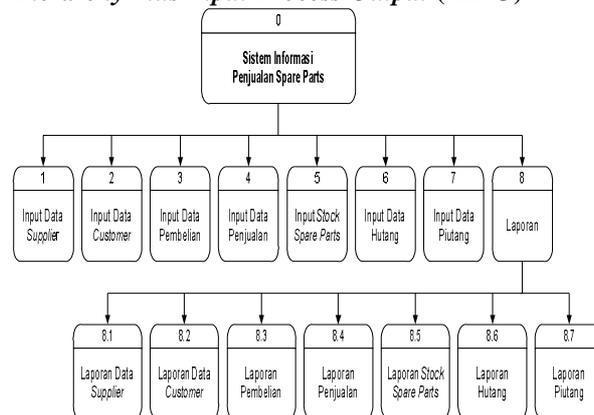


Gambar 4 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Untuk Proses Laporan Sistem Informasi Penjualan Spare Parts pada UD. Nusantara Jaya Samarinda

**Keterangan Gambar :**

Pada gambar 4 dijelaskan bahwa Laporan data *supplier* membaca tabel *supplier*, Laporan data *customer* membaca tabel *customer*, Laporan pembelian membaca tabel pembelian, Laporan penjualan membaca tabel penjualan, Laporan *stock spare parts* membaca tabel *spare parts*, Laporan hutang membaca tabel hutang, laporan piutang membaca tabel piutang. Selanjutnya, semua laporan-laporan ini oleh *accounting* akan diberikan kepada *head office*.

**Hierarchy Plus Input-Process-Output (HIPO)**



Gambar 5 *Hierarchy Plus Input-Process-Output (HIPO)* Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya Samarinda

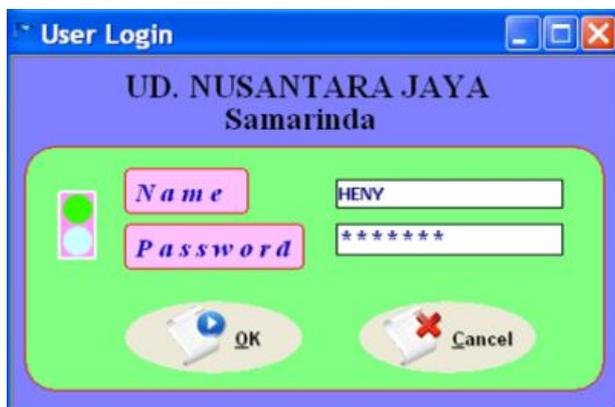
Keterangan Gambar :

Pada Gambar 5 *Hierarchy Plus Input-Process-Output (HIPO)* ditunjukkan bahwa Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya Samarinda memerlukan inputan berupa data *supplier*, data *customer*, data pembelian, data penjualan, data *stock spare parts*, data hutang serta data piutang, sedangkan outputnya berupa laporan data *supplier*, laporan data *customer*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan *stock spare parts*, laporan hutang, serta laporan piutang.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Implementasi Sistem

Tampilan pertama dari Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* Pada UD. Nusantara Jaya adalah form *Login*. Berikut tampilan dari form *login*.



Gambar 6 Tampilan *User Login*

Tampilan *User Login* dapat dilihat pada gambar 6 Dimana pada tampilan tersebut terdapat dua buah *field* yang harus diisi yaitu *Name* dan *Password*. Masukkan nama dan *password* dari *user*, apabila *Name* dan *Password* yang diinputkan benar maka akan muncul tampilan nama dan status dari *user* tersebut pada panel. Tapi, bila *Name* dan *Password* yang diinputkan salah maka akan muncul *warning text* yang akan memberi tahu *user*. Apabila ingin membatalkan *login* tekan *Cancel*, lalu tekan *Exit* untuk keluar dari sistem.

##### Tampilan Menu Transaksi Pembelian



Gambar 8 Tampilan Transaksi Pembelian

Tampilan Transaksi Pembelian dapat dilihat pada gambar 8, dimana kode faktur disesuaikan dengan nomor yang diterima dari *supplier*. Tanggal faktur akan terisi secara otomatis. Untuk mendapatkan kode *supplier*, *user* terlebih dulu harus mengisi form *supplier* yang ada pada Menu Master Data *Supplier*. Keterangan boleh diisi dan boleh pula tidak. Lalu, cara pembayaran akan disesuaikan apakah tunai atau kredit. Apabila pembelian dilakukan secara kredit maka *cursor* akan berada pada *field* *Jatuh Tempo*. Tapi, apabila pembelian secara tunai maka *user* dapat langsung mengisi kode *spare parts* dengan menekan *combo spare parts* yang disesuaikan dengan master *spare parts*, sehingga nama *spare parts* akan muncul secara otomatis.

Setelah itu, *user* harus mengisi jumlah beserta satuan dari *spare parts* tersebut serta harga dan diskon yang diberikan (apabila *supplier* memberikan diskon). Bila *spare parts* yang dibeli lebih dari satu, maka *user* dapat terus memasukkan data pembelian *spare parts* dengan menekan tombol *Process*. Apabila telah selesai tekan tombol *Save* maka semua data akan tersimpan. *Field* *Total Bayar* otomatis terisi. Untuk pembatalan transaksi, *user* dapat memilih tombol *Cancel*. Apabila ingin mencetak Faktur *Spare Parts*, *user* dapat menekan tombol *Print*.

##### Tampilan Menu Mencetak Faktur *Spare Parts*



Gambar 9 Tampilan *print* Mencetak Faktur *Spare Parts*

Tampilan *print* Mencetak Faktur *Spare Parts* dapat dilihat pada gambar 9, yang akan digunakan untuk mencetak faktur *spare parts*. Pilih nomor faktur pada *combo* atau ketikkan nomor faktur yang ingin ditampilkan maka tanggal transaksi dan nama *supplier* akan otomatis terisi.

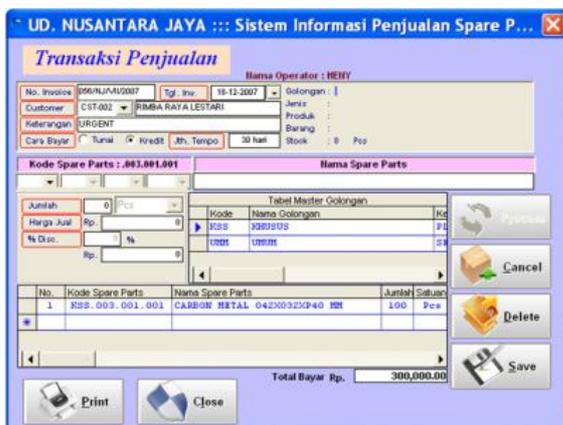
Berikut tampilan faktur *spare parts* yang dicetak oleh sistem :

PANCA JAYA JL. HASANLODIN NO.21 SURABAYA (031) 606990		Kepada Yth : UD. NUSANTARA JAYA JL. JAKARTA BLOK BE NO. 4 SAMARINDA (0541) 272193					
Tanggal : 1 November 2007 No. Faktur : PJS-001		FAKTUR SPARE PARTS					
No.	Kode Spare Parts	Nama Spare Parts	Satuan	Jml	Harga	Disc.	Nilai Transaksi
1	RSB.004.001.001	SOLENOID VALVE DEP-03	Unit	1	1.710.000	0,00	1.710.000
2	RSB.004.001.001	RELIEF VALVE HEP-03	Unit	1	1.215.000	0,00	1.215.000
3	RSB.004.001.001	VALVE PUMP HYDRAULIC SUT	Unit	1	2.790.000	0,00	2.790.000
<b>Total</b>						<b>Rp.</b>	<b>6.705.000</b>
Dibuat Oleh,				Diketahui Oleh,			
Henry Pratomo				Sumet Rahardjo			

Gambar 10 Tampilan Faktur *Spare Parts*

Tampilan Faktur *Spare Parts* dapat dilihat pada gambar 10 yang menampilkan kode *spare parts*, nama *spare parts*, satuan, jumlah, harga, diskon, dan nilai transaksi. Tanggal saat laporan di *print/cetak* terletak di pojok kanan atas. Validasi *Accounting* dan *Head Office* terletak di bagian bawah laporan.

### Tampilan Menu Transaksi Penjualan



Gambar 11 Tampilan Transaksi Penjualan

Tampilan Transaksi Penjualan dapat dilihat pada gambar 11 dimana pada tampilan menu ini nomor *invoice* akan disesuaikan dengan nomor *invoice* yang diterima dari *head office*. Sementara tanggal *invoice* juga akan terisi secara otomatis. Untuk mendapatkan kode *customer*, *user* terlebih dulu harus mengisi form *customer* yang ada pada Menu Master Data *Customer*. Keterangan boleh diisi dan boleh pula tidak. Lalu, cara pembayaran akan disesuaikan apakah tunai atau kredit. Apabila penjualan dilakukan secara kredit maka *cursor* akan berada pada *field* Jatuh Tempo. Tapi, apabila penjualan secara tunai maka *user* dapat langsung mengisi kode *spare parts* dengan memilih *combo spare parts* yang disesuaikan dengan master *spare parts*, sehingga nama *spare parts* akan muncul secara otomatis. Setelah itu, *user* mengisi jumlah beserta satuan dari *spare parts* tersebut serta harga dan diskon yang diberikan (apabila diberikan diskon kepada *customer*). Bila *spare parts* yang dijual lebih dari satu, maka *user* dapat terus memasukkan data penjualan *spare parts* dengan menekan tombol *Process*. Apabila telah selesai tekan tombol *Save* maka semua data akan tersimpan. Field Total Bayar otomatis terisi. Untuk pembatalan transaksi, *user* dapat memilih tombol *Cancel*. Untuk mencetak *invoice Spare Parts*, *user* dapat menekan tombol *Print* dan memilih Nomor *Invoice* pada *combo* atau mengetikkan nomor *invoice* yang ingin ditampilkan maka tanggal transaksi dan nama *customer* akan secara otomatis terisi.

### Tampilan Menu *Print* Mencetak *Invoice*



Gambar 12 Tampilan *Print* Mencetak *Invoice*

Tampilan *Print* Mencetak *Invoice* dapat dilihat pada gambar 12 yang digunakan untuk mencetak *invoice*. Pilih nomor *invoice* pada *combo* atau ketikkan nomor *invoice* yang ingin ditampilkan maka tanggal transaksi dan nama *customer* akan secara otomatis terisi pula. Berikut tampilan dari *invoice* yang dicetak oleh sistem :

No.	Kode Spare Parts	Nama Spare Parts	Satuan	Byk.	Harga	Disk. %	Jumlah
1	K233.004.000.001	D00-03-3C4-200-41	Pos	2	1.850.000	0,00	3.700.000
2	K233.003.000.001	D00-03-3C2-200-41	Pos	2	1.750.000	0,00	3.500.000
Total Rp.							7.200.000

Gambar 13 Tampilan Invoice

Tampilan Invoice dapat dilihat pada gambar 13 yang menampilkan kode *spare parts*, nama *spare parts*, satuan, banyaknya *spare parts* yang dijual, harga, diskon, jumlah serta total.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penjualan *spare parts*, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* ini dapat menyimpan data *supplier*, data *customer*, data pembelian, data penjualan, data *stock spare parts*, data hutang, data piutang dan data *user*.
2. Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts* ini dapat menghasilkan laporan data *supplier*, laporan data *customer*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan *stock spare parts*, laporan hutang dan laporan piutang.
3. Sistem informasi Penjualan *Spare Parts* ini memenuhi asas efektifitas dan efisiensi sehingga layak untuk menggantikan sistem manual yang sedang berjalan.

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan kesimpulan di atas, sistem penjualan *spare parts* yang telah terkomputerisasi ini diharapkan dapat segera ditindaklanjuti menggantikan proses manual yang selama ini digunakan agar mempermudah dalam proses penjualan *spare parts*. Serta dengan sistem penjualan ini diharapkan UD. Nusantara Jaya memiliki daya saing tinggi terhadap perusahaan-perusahaan lainnya.
2. Dalam menjalankan Sistem Informasi Penjualan *Spare Parts*, perlu diadakan peningkatan kemampuan (pelatihan) bagi *user* (pemakai) sehingga dapat menjalankan sistem ini dengan baik dan benar.

## Daftar Pustaka

- [1] Al-Bahra Bin Ladjamudin.B, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- [2] Amsyah, Zulkifli, 2001, *Manajemen Sistem Informasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [3] Poewadarminta, WJS, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- [4] Poewadarminta, WJS, 2000, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*, Hasta, Bandung.
- [5] McLeod, Raymond, Jr, 2001, *Sistem Informasi Manajemen* Edisi Ketujuh, Prenhallindo, Jakarta.
- [6] Yuswanto, 2002, *Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0*, Prestasi Pustaka, Surabaya.

## Biodata Penulis

**Heny Pratiwi, S.Kom., M.Pd** memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Program Studi Teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma, lulus tahun 2008. Januari, tahun 2011 memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Mulawarman. Saat ini aktif menjadi mahasiswa semester akhir Program Doktor Universitas Negeri Jakarta dan sebagai Staff Pengajar di STMIK Widya Cipta Dharma.

**Hj. Ekawati Yulsilviana, SP., MM.** memperoleh gelar Sarjana Pertanian (SP), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman lulus tahun 1997. Kemudian Pasca Sarjana S2 Jurusan Marketing Fakultas Magister Manajemen di Universitas Mulawarman lulus tahun 2007/2008. Sekarang aktif sebagai dosen tetap Jurusan Manajemen Informatika di STMIK Widya Cipta Dharma.

**Siti Qomariah, S.Kom** memperoleh gelar sarjana komputer (S.Kom) di STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda tahun 2010. Tahun ini dalam masa studi pasca Sarjana S2 di STMIK Eresha Jakarta. Saat ini sedang tugas kuliah.